

Kadar kromium serum pada penderita baru laki-laki penyakit jantung koroner di RS Jantung Harapan Kita dan hubungannya dengan kadar gula darah, profil lipid darah dan tingkat oklusi koroner = The serum xhromium concentration of the new male patients of the coronary heart disease at The Heart Hospital Harapan Kita, and its relation to the blood sugar concentration, the lipid profile and the level of coronary occlusion

Effendi Rustan , author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77376&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan:

Untuk mengetahui hubungan antara kadar kromium serum dengan kadar insulin, gula darah, HbA1c, profit lipid dan tingkat oklusi koroner pada penderita baru penyakit jantung koroner.

Tempat : Bagian Cath-Lab RS Jantung Harapan Kita.

Bahan dan Cara:

Penelitian dilakukan pada laki-laki di atas usia 35 tahun yang memenuhi kriteria dikumpulkan data mengenai sosio-ekonomi, keadaan kesehatan, gaya-hidup, aktivitas, IMT, asupan makanan, proporsi zat dan pemeriksaan tekanan darah, kadar kromium serum, insulin, gula darah, HbA1c, profil lipid dan tingkat oklusi koroner.

Karakteristik subyek disajikan secara deskriptif, sedangkan analisis dilakukan dengan uji statistik chi kuadrat, t, Mann Whitney, dan uji korelasi Spearman.

Hasil:

Dari 65 subyek penelitian yang diteliti, umur rata-rata 51.17 ± 7.44 tahun, terbanyak (60 %) antara 40 - 55 tahun, 73.9% golongan ekonomi menengah atas, prevalensi DM 13.8%, Hipertensi 16.9%, Merokok 69.2%, olahraga 28%, Obese dan gemuk 52.3%, aktivitas ringan 100%. Asupan nutrisi secara kualitatif sesuai dengan anjuran diit Konsensus Nasional Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia, secara kuantitatif subyek dengan tingkat oklusi > 50%, mempunyai asupan protein hewani dan kolesterol yang lebih besar secara bermakna ($p < 0.05$) dibandingkan dengan subyek dengan tingkat oklusi < 50%, dan telah jauh di atas AKG. Nilai rata-rata kromium serum 8.08 ug/L. Nilai ini 431 lebih rendah dari nilai normal. Nilai insulin, gula darah puasa dan trigliserida masih berada dalam batas normal. Nilai HbA1c, LDL, HDL dan Total kolesterol berada dalam batas yang diwaspadai. Berdasarkan Triad Lipid 98.5% menderita Dislipidemia.

Berdasarkan tingkat oklusi koroner, didapatkan 44 orang subyek dengan tingkat oklusi >50%, dan 21 orang dengan tingkat oklusi <50% . Subyek dengan tingkat oklusi >50% mempunyai kadar LDL dan total kolesterol yang lebih besar secara bermakna. Kadar kroaium, insulin, gula puasa, HbA1c, trigliserida dan HDL kolesterol tidak berbeda secara bermakna. Pada tingkat oklusi koroner <50%, tidak ada korelasi yang

bermakna antara kromium serum dengan faktor-faktor resiko. Pada tingkat oklusi koroner >50% ada korelasi yang bermakna kromium serum dengan gula puasa, trigliserida dan HDL kolesterol.

Kesimpulan:

Tidak ada hubungan antara kromium serum dengan kadar gula puasa, profil lipid dan tingkat oklusi koroner. Pada tingkat oklusi > 50% ada korelasi yang bermakna antara kromium serum dengan gula puasa, trigliserida dan HDL kolesterol.